

**ANALISIS PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN KUALITAS  
SYSTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL *PROCESS*  
*CREDIT GRANTING* DAN *COLLECTION* DI  
PT. BPR SURASARI HUTAMA**

**SKRIPSI**



Oleh :

Ollan Intani Audina

NIM : 15310420

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MAHARDHIKA  
SURABAYA**

**2019**

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang analisis pengaruh audit internal dan kualitas system informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal *process credit granting* dan *collection* di PT. BPR Surasari Utama. Jenis penelitian ini adalah penelitian *explanatory research* dengan rancangan penelitian menggunakan pendekatan kausal komparatif (*Causal-Comparative Research*). Penelitian ini dilakukan di PT. BPR Surasari Utama yang berlokasi di Jl. Dr. Soetomo No. 6 Bangil Pasuruan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berkaitan dengan system informasi akuntansi di PT. BPR Surasari Utama yang berjumlah 33 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sensus*, artinya seluruh populasi dijadikan sampel yang berjumlah 33 orang. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) audit internal dan kualitas system informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal *process credit granting* dan *collection* di PT. BPR Surasari Utama dengan kontribusi simultan sebesar 76,4%, (2) audit internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal *process credit granting* dan *collection* dengan kontribusi sebesar 25,9%, (3) kualitas system informasi akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal *process credit granting* dan *collection* di PT. BPR Surasari Utama dengan kontribusi sebesar 20,1%, dan (4) Audit internal memiliki pengaruh dominan terhadap pengendalian internal *process credit granting* dan *collection* di PT. BPR Surasari Utama.

*Keywords* : Audit Internal, System Informasi Akuntansi, *Credit Granting*, *Collection*

## **RESUME**

# **ANALISIS PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN KUALITAS SYSTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL *PROCESS CREDIT GRANTING* DAN *COLLECTION* DI PT. BPR SURASARI HUTAMA**

## **I. PENDAHULUAN**

Pembiayaan akan diberikan apabila manajemen perusahaan merasa yakin bahwa nasabahnya dapat mengembalikan pembiayaan tersebut sesuai dengan waktu yang telah disepakati, baik pokok ataupun bunga pinjaman yang ditetapkan, sehingga perusahaan dapat menghindari diri dari tidak tertagihnya kredit tersebut, yang nantinya akan menimbulkan masalah kredit macet. Kredit macet yang terjadi terutama disebabkan oleh faktor manajemen perusahaan dalam melakukan analisis kredit yang tidak akurat, faktor penguasaan kredit yang lemah, analisis laporan keuangan yang tidak cermat dan kompetensi dari sumber daya manusia yang masih lemah (Afrianiswara, 2010).

Pengendalian internal ini sangat penting karena merupakan prosedur atau sistem yang dirancang untuk mengontrol, mengawasi, mengarahkan organisasi agar dapat mencapai suatu tujuan. Efektivitas pengendalian internal suatu perusahaan tergantung pada internal auditornya. Faktor lain yang menentukan keberhasilan penerapan pengendalian internal di suatu perusahaan adalah factor kualitas system informasi akuntansi, karena dengan adanya system informasi akuntansi yang efektif dan berkualitas akan membantu perusahaan untuk memudahkan kegiatan pengendalian internal, khususnya terkait dengan masalah akuntansi.

Efektivitas pengendalian internal suatu perusahaan tergantung pada internal auditornya. Rendahnya kompetensi dan etika auditor akan

berpengaruh pada kegagalan aktivitas pengendalian internal. Sistyia (2008:119) mendefinisikan internal audit sebagai suatu fungsi penilai independen yang menyediakan jasa-jasa yang mencakup pemeriksaan dan penilaian akan kontrol, kinerja, resiko dan tata kelola (*governance*) perusahaan publik maupun privat untuk menyajikan pencapaian tujuan langsung organisasi.

PT. BPR Surasari Utama merupakan perusahaan perbankan perkreditan yang mempunyai visi yaitu menjadi BPR yang professional dan terpercaya yang berfokus pada pelaku usaha mikro dan kecil. Dalam kaitannya dengan strategi pengendalian internal *process credit granting* dan *collection*, perusahaan ini memerlukan suatu system informasi akuntansi yang berkualitas dan terpercaya dan didukung dengan aktivitas audit internal yang independen dan transparan.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka beberapa permasalahan dalam penelitian ini antara lain, pengaruh audit internal dan kualitas system informasi akuntansi secara simultan dan secara parsial terhadap efektivitas pengendalian internal *process granting* dan *collection*, serta mana diantara audit internal dan kualitas system informasi akuntansi yang berpengaruh dominan terhadap efektivitas pengendalian internal *process granting* dan *collection* di PT. BPR Surasari Utama.

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial audit internal dan kualitas system informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal *process granting* dan *collection* serta mengetahui pengaruh dominan antara audit internal dan kualitas system informasi akuntansi yang berpengaruh dominan terhadap efektivitas pengendalian internal *process granting* dan *collection* di PT. BPR Surasari Utama.

## II. KAJIAN PUSTAKA

Audit internal merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menjamin pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Dimana, kegiatan ini

dirancang untuk memberikan suatu nilai tambah (*value added*) dalam rangka meningkatkan kualitas dan aktivitas operasional organisasi tersebut. Audit internal juga mencakup kegiatan pemberian konsultasi kepada pihak manajemen sehubungan dengan masalah yang dihadapinya. Konsultasi ini diberikan sesuai dengan hasil temuan dan analisis yang dilakukan atas berbagai aktivitas operasional secara independen dan obyektif dalam bentuk hasil temuan dan rekomendasi atau saran yang ditujukan untuk keperluan organisasi.

Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai sistem berbasis komputer yang memroses informasi keuangan dan mendukung keputusan tugas dalam konteks koordinasi dan mengendalikan kegiatan organisasi (Nicolaou, 2000:101). Sedangkan kualitas sistem informasi akuntansi adalah integrasi semua unsur dan subunsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Susanto, 2013: 14). Selanjutnya Sacer et al menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi adanya integrasi dari berbagai komponen sistem informasi akuntansi yaitu *hardware, software, brainware, telecommunication network*, dan *data base* yang berkualitas, serta *quality of work dan satisfaction of users* (Sacer et al, 2006: 62)

Pengendalian intern merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu. Pengendalian intern merupakan suatu rangkaian tindakan yang menjadi bagian tidak terpisahkan, bukan hanya sebagai tambahan dari infrastruktur perusahaan. Tunggal (2011: 3) menjelaskan bahwa pengendalian internal adalah representatif dari keseluruhan kegiatan di dalam organisasi yang harus dilaksanakan, dimana proses yang dijalankan oleh dewan komisaris ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan pengendalian operasional yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Sedangkan Sukrisno (2009:232) mendefinisikan pengendalian intern sebagai suatu proses-proses dan praktik-praktik dengan manajemen suatu organisasi

berusaha untuk memastikan bahwa keputusan- keputusan dan aktivitas- aktivitas yang disetujui benar-benar diambil dan dilaksanakan.

*Process credit granting* “proses pemberian kredit kepada debitur” dan proses *collection* “proses penagihan angsuran dari debitur”. Jika dihubungkan dengan bank, maka terkandung pengertian bahwa bank selaku pemberi kredit percaya untuk meminjamkan sejumlah uang kepada nasabah karena debitur dapat dipercaya kemampuannya untuk membayar lunas pinjamannya setelah jangka waktu tertentu.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kausal komparatif (*Causal-Comparative Research*). Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2009: 42). Penelitian ini menjelaskan dan menggambarkan pengaruh audit internal dan kualitas system informasi akuntansi sebagai variabel independen dengan pengendalian intern sebagai variabel dependennya.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berkaitan dengan system informasi akuntansi di PT. BPR Surasari Utama yang berjumlah 33 orang.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sensus*, artinya seluruh populasi dijadikan sampel yang berjumlah 33 orang.

#### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kuesioner (daftar pernyataan) tertutup yaitu pernyataan yang dibuat sedemikian rupa hingga responden dibatasi dalam memberi jawaban kepada beberapa alternatif jawaban yang sudah disediakan. Sedangkan penyusunan skala pengukuran digunakan metode *Likerts Summated Ratings* (LSR).

### **3.4. Sumber Dan Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah seluruh karyawan yang berkaitan dengan system informasi akuntansi di PT. BPR Surasari Utama yang berjumlah 33 orang.

Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

### **3.5. Teknik Dan Analisis Data**

#### **3.5.1. Analisis Deskriptif**

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini, statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

#### **3.5.2. Analisis Statistik**

##### **a. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat, dalam penelitian ini digunakan model regresi sebagai berikut (Sugiyono, 2009 : 211) :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_i$$

Dimana :

Y = Pengendalian Internal

X<sub>1</sub> = Audit Internal

X<sub>2</sub> = Kualitas SIA

b<sub>i</sub> = Parameter arah

e<sub>i</sub> = nilai residual

## b. Uji Asumsi Klasik

Beberapa persyaratan mengstimasi dengan menggunakan model regresi linier berganda adalah dengan melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi

## IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dalam penelitian ini ditunjukkan dengan tabel berikut ini:

Tabel Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Indikator	r	Alpha Cronbach
Pengendalian Internal (Y)	lingkungan pengendalian	0,583	0,700
	penaksiran resiko	0,600	
	aktivitas pengendalian	0,740	
	informasi dan komunikasi	0,563	
	Pemantauan	0,657	
Audit Internal (X1)	Independensi	0,440	0,731
	kemampuan professional	0,611	
	program audit internal	0,495	
	pelaksanaan audit internal	0,706	
	laporan audit yang dihasilkan	0,525	
	tindak lanjut atas laporan audit internal	0,388	
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Efisiensi	0,785	0,708
	Mudah diakses	0,749	
	Integrasi	0,579	

Sumber: Data diolah (2019)

### 4.2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Hasil perhitungan mean dan standar deviasi dalam penelitian ini ditunjukkan dengan tabel berikut ini:

Tabel Mean dan Standar Deviasi Variabel Penelitian

Variabel		Mean	Std. Deviasi
<b>Pengendalian Internal (Y)</b>		<b>18,97</b>	<b>2,02</b>
1	lingkungan pengendalian	3,64	0,65
2	penaksiran resiko	3,76	0,66
3	aktivitas pengendalian	4,03	0,59
4	informasi dan komunikasi	3,73	0,76
5	Pemantauan	3,82	0,58
<b>Audit Internal (X1)</b>		<b>22,82</b>	<b>2,01</b>
1	Independensi	3,70	0,47
2	Kemampuan professional	3,82	0,58
3	Program audit internal	3,67	0,69
4	Pelaksanaan audit internal	3,79	0,55
5	Laporan audit yang dihasilkan	3,82	0,77
6	Tindak lanjut atas laporan audit internal	4,03	0,81
<b>Kualitas SIA (X2)</b>		<b>11,15</b>	<b>1,52</b>
1	Efisiensi	3,52	0,80
2	Mudah diakses	3,94	0,75
3	Integrasi	3,70	0,59

Sumber: Data diolah (2019)

### 4.3. Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1. Uji Normalitas

Tabel Hasil Uji Normalitas

			Unstandardized Residual
N			33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,43133720
Most Extreme Differences	Absolute		,169
	Positive		,169
	Negative		-,164
Kolmogorov-Smirnov Z			,972
Asymp. Sig. (2-tailed)			,301

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan uji statistik normalitas pada tabel 4.7 menunjukkan p-value 0,301 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

### 4.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Nilai rho Spearman	P Value
Audit Internal (X1)	0,124	0,492
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,099	0,584

Sumber : Data diolah (2019)

Pada Tabel dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada ketiga variabel tersebut. Hal tersebut terlihat dari tidak adanya variabel bebas yang memiliki signifikansi di bawah 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan untuk mengestimasi model tidak mempunyai permasalahan heteroskedastisitas.

### 4.3.3. Uji Multikolinieritas

Tabel Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	Toleransi	VIF
Audit Internal (X1)	0,940	1,064
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,940	1,064

Sumber: Data diolah (2019)

Dari data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa syarat untuk lolos dari uji multikolinearitas sudah terpenuhi oleh seluruh variabel independen yang ada, yaitu nilai tolerance yang tidak kurang dari 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang tidak lebih dari 10. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak berkorelasi antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya.

### 4.3.4. Uji Autokorelasi

Nilai DW hitung menunjukkan nilai sebesar 1,444 yang mana nilai tersebut berada diantara -2 dan 2. Dengan demikian data-data yang digunakan untuk mengestimasi model tidak terjangkit gejala autokorelasi baik positif maupun negatif.

#### 4.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		$\beta$	T	Sign. T
	B	Std. Error			
Constant	-78,432	12,445		-6,302	0,000
Audit Internal (X1)	3,320	1,044	0,279	3,180	0,003
Kualitas SIA (X2)	1,941	0,721	0,112	2,692	0,012
Dependen Variabel	Pengendalian Internal (Y)				
F hitung	27,278				
Sign. F	0,000				
R	0,874				
R <sup>2</sup>	0,764				

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan table hasil perhitungan tersebut diatas, diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = -78,432 + 3,320X1 + 1,941X2$$

#### 4.5. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Tabel Nilai Koefisien Korelasi dan Determinasi Parsial

Variabel Bebas	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (r <sub>partial</sub> )
Audit Internal (X1)	0,509	0,259
Kualitas SIA (X2)	0,448	0,201

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel terlihat bahwa audit internal (X1) berkorelasi yang cukup erat dengan pengendalian internal (Y) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,509 atau 50,9%. Kemudian kualitas sistem informasi akuntansi (X2) berkorelasi cukup erat dengan pengendalian internal pengendalian internal *process credit granting dan collection* (Y) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,448 atau 44,8%.

#### 4.6. Pengujian Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan nilai F hitung sebesar 27,278 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (kurang dari 5%), artinya audit internal dan kualitas sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal. Dengan demikian hipotesis pertama yang berbunyi “Diduga audit internal dan kualitas system informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal *process credit granting dan collection* di PT. BPR Surasari Utama” diterima pada taraf kepercayaan 95%.

#### 4.7. Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.4, terlihat bahwa audit internal dan kualitas system informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal *process credit granting dan collection* dengan nilai F hitung sebesar 27,278 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (kurang dari 5%). Dengan demikian hipotesis pertama yang berbunyi “Diduga audit internal dan kualitas system informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal *process credit granting dan collection* di PT. BPR Surasari Utama” diterima pada taraf kepercayaan 95% dengan kontribusi simultan sebesar 76,4% ( $R^2 = 0,764$ ). Adanya pengaruh signifikan audit internal dan kualitas system informasi akuntansi secara serempak terhadap pengendalian internal menunjukkan bahwa pengendalian internal suatu organisasi akan berhasil apabila organisasi melaksanakan audit internal secara transparan dan independen serta mempunyai system informasi akuntansi yang berkualitas dan terpercaya. Hasil ini ditunjukkan dengan pengendalian intern yang tergolong baik dengan rata-rata sebesar 18,97 dan standar deviasi sebesar 2,02 yang dipengaruhi oleh audit internal yang baik dengan rata-rata sebesar 22,82 dan standar deviasi sebesar 2,01 dan kualitas system informasi akuntansi yang baik dengan rata-rata sebesar 11,15 dan standar deviasi 1,52.

Pada pengaruh audit internal terhadap pengendalian internal pengendalian internal *process credit granting dan collection* didapatkan nilai  $t_2$  hitung sebesar 3,180 dan signifikansi 0,003 (kurang dari 5%), artinya audit internal berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal. Dengan demikian hipotesis kedua yang berbunyi “Diduga audit internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pengendalian internal *process credit granting dan collection* di PT. BPR Surasari Utama” diterima pada taraf kepercayaan 95% dengan kontribusi parsial sebesar 25,9% ( $r_{\text{parsial}} = 0,259$ ) Hasil penelitian ini mendukung temuan dari penelitian Muhaidir (2016) yang menyatakan audit internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal kas pada PT Haka Sentra Corporindo dan hasil penelitian Anggraeni (2015) yang menyatakan internal audit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengendalian internal pada Bank BUMN di Wilayah Bandung.

Selanjutnya berkaitan dengan pengaruh kualitas system informasi akuntansi terhadap pengendalian internal pengendalian internal *process credit granting dan collection* diketahui nilai  $t_1$  hitung sebesar 2,790 dan signifikansi 0,009 (kurang dari 5%), artinya kualitas system informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal. Dengan demikian hipotesis ketiga yang berbunyi “Diduga kualitas system informasi akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pengendalian internal *process credit granting dan collection* di PT. BPR Surasari Utama” diterima pada taraf kepercayaan 95%.

Berdasarkan pengaruh parsial audit internal terhadap pengendalian internal dengan nilai  $t_1$  sebesar 3,180 dan signifikansi sebesar 0,003 lebih besar dari pengaruh parsial kualitas system informasi akuntansi terhadap pengendalian internal dengan nilai  $t_2$  sebesar 2,692 dan signifikansi sebesar 0,012 menunjukkan bahwa internal audit memiliki pengaruh dominan terhadap pengendalian internal pengendalian internal *process credit granting dan collection* di PT. BPR Surasari Utama.

Selanjutnya pembentuk dominan internal audit adalah tindak lanjut atas laporan audit internal dengan nilai rata-rata sebesar 4,03 dan standar deviasi 0,81, artinya audit internal terbentuk oleh tindak lanjut atas laporan audit internal, karena dengan adanya tindak lanjut tersebut pengendalian internal dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Tugiman (2011:106) adalah pemeriksaan internal menilai keefektifan sistem pengendalian internal serta pengevaluasian terhadap kelengkapan dan keefektifan sistem pengendalian internal yang dimiliki organisasi, serta kualitas pelaksanaan tanggung jawab yang diberikan. Laporan hasil audit memberikan bukti mengenai karakter yang profesional dari aktivitas audit internal dan mempersilahkan yang lainnya untuk mengevaluasi kontribusi ini (Moeller, 2009:351).

## **V. Kesimpulan Dan Saran**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan uraian pembahasan, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Audit internal dan kualitas system informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal *process credit granting* dan *collection* di PT. BPR Surasari Utama dengan kontribusi simultan sebesar 76,4%.
2. Audit internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal *process credit granting* dan *collection* di PT. BPR Surasari Utama dengan kontribusi sebesar 25,9%.
3. Kualitas system informasi akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal *process credit granting* dan *collection* di PT. BPR Surasari Utama dengan kontribusi sebesar 20,1%.
4. Audit internal memiliki pengaruh dominan terhadap pengendalian internal *process credit granting* dan *collection* di PT. BPR Surasari Utama.

## 5.2. Saran

Berdasarkan uraian simpulan tersebut maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. PT. BPR Surasari Utama dalam menerapkan system pengendalian internal pada proses *credit granting* dan *collection* sebaiknya memprioritaskan pada factor lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.
2. Dalam meningkatkan pengendalian internal sebaiknya PT. BPR Surasari Utama lebih memperhatikan factor-faktor dalam audit internal khususnya pada aspek independensi, kemampuan professional, program audit internal, pelaksanaan audit internal, laporan audit yang dihasilkan, dan tindak lanjut atas laporan audit internal.
3. Dalam mendapatkan pengendalian internal yang efektif diperlukan system informasi akuntansi yang berkualitas dengan menekankan pada factor efisiensi, kemudahan akses, integrasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2013. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*, Edisi 4 Buku 1. Jakarta: Salempa Empat
- Arens, Alvin A, Randal J. Elder dan Mark S. Beasley., 2008, *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi*, Jilid 1, ed. 12, Alih Bahasa: Herman Wibowo, Erlangga, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ed.5, Cetakan kedua belas, Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Baridwan, Zaki, 2004, *Intermediate Accounting*, Edisi 8, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Bodnar, George H. dan Wiliam S. Hopwood. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi: Buku 1*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Boynton, C. William., Johnson, N Raymond., Kell, G Walter. 2002. *Modern Auditing. Seventh Edition*. Diterjemahkan oleh: Paul A Rajoe dkk. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Ghozali, Imam, 2007, *Aplikasi Analisis Multi Variate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Guy, Dan M, 2003. *Auditing*, Edisi 5, Jilid 2, Erlangga, Jakarta.
- Hall, J. A. 2007. *Principles of Accounting Information Systems*. Singapore: Cengage Learning.
- Hery. 2010. *Potret Profesi Audit Internal*. Bandung: Alfabeta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan 2007*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011. *Stadar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: PEMBARUAN.
- Moeller, Robert. 2009. *Brink's Modern Internal Auditing: A Common Body of Knowledge, Seven Edition*. New Jersey: John Willey and Sons.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Edisi kedua. Yogyakarta.

- Nicolaou, Andreas I. 2000. A Contingency Model of Perceived Effectiveness in Accounting Information Systems: Organizational Coordination and Control Effects. *International Journal of Accounting Information Systems*, (Online), 1(2000): 91-105, (<http://search.proquest.com>, diakses 10 Maret 2015).
- Ompusunggu, Halomoan. 2002. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal : *Jurnal Ilmiah Akuntansi Mei 2002, Vol.1, No.2*
- Romney, Marshall. B & Steinbart, Paul. John. 2006. *Accounting Information System Edisi 9*. Jakarta. Salemba Empat
- Sawyer, Lawrence, Moriimter A. Dittenhofer, James H. Scheiner. 2003. *Audit Internal Sawyer's. Edisi Lima*. Jakarta : Salemba Empat.
- Soemarso, S.R. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Bisnis*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Suhayati, Ely & Anggadini, Sri Dewi. 2009. *Akuntansi keuangan*. Yogyakarta. Graha ilmu.
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Risiko Pengembangan*. Edisi Perdana. Cetakan Pertama. Bandung: Lingga Jaya.
- Tugiman, Hiro. 2011. *Standar Profesional Audit Internal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tunggal. A. W. 2011. *Teori dan Kasus Internal Auditing*. Jakarta: Harvarindo.
- Velasques, Manuel G. 2005. *Etika Bisnis Konsep dan Kasus*. Edisi kelima. Diterjemahkan oleh Ana Purwaningsih, Kurnianto, dan Totok Budisantoso. Jakarta: Penerbit Andi.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Wilkinson, J.W., Michael J. Cerullo. et al. 2000. *Accounting Information Systems: Essential Concepts and applications*. New York: John Wiley and Sons.